



**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V DENGAN  
PENDEKATAN INTERAKTIF MATERI *DAILY ACTIVITY*  
(STUDI KASUS DI SDN MERGOSONO 3 KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IMA MUKARROMAH**

**NPM. 21601013006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**



**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V DENGAN  
PENDEKATAN INTERAKTIF MATERI *DAILY ACTIVITY*  
(STUDI KASUS DI SDN MERGOSONO 3 KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IMA MUKARROMAH**

**NPM. 21601013006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**



**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V DENGAN  
PENDEKATAN INTERAKTIF MATERI *DAILY ACTIVITY*  
(STUDI KASUS DI SDN MERGOSONO 3 KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:  
**IMA MUKARROMAH**  
**NPM: 21601013006**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**

## ABSTRAK

Mukarromah, Ima. 2020. *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Dengan Pendekatan Interaktif Materi Daily Activity (Studi Kasus Di SDN Mergosono 3 Kota Malang)*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd

**Kata Kunci :** Pendekatan Interaktif, berbicara, Bahasa Inggris

Kemampuan berbahasa merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih begitu pula dalam belajar bahasa Inggris. Semakin rajin berlatih, kemampuan bahasa Inggris akan meningkat terlebih untuk kemampuan berbicara. Oleh sebab itu pembiasaan dalam berbicara perlu dilakukan. Semakin sering siswa mendengar dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris, maka siswa akan terbiasa. Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan cara yang beragam, disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi awal, guru berperan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menarik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Agar tercipta pembelajaran yang aktif guru perlu bervariasi dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang beragam. Sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Maka dari sinilah dengan penerapan pendekatan interaktif, guru berupaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V yang mulanya cukup rendah.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan interaktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan materi daily activity di SDN Mergosono 3 Kota Malang dan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan pendekatan interaktif materi daily activity di SDN Mergosono 3 Kota Malang

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru bahasa Inggris dan siswa kelas V di SDN Mergosono 3 Kota Malang. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data dilakukan secara periodik selama dan setelah pengumpulan data melalui tiga tahapan, yaitu (1) kondensasi data, (2) penyajian data, serta (3) gambaran dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data ditentukan melalui perpanjangan waktu, kejelasan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui penerapan pendekatan interaktif, upaya upaya, kendala dan faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas V di SDN Mergosono 3. Adapun upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara adalah dengan menggunakan

pendekatan interaktif. Siswa dibiasakan tanya jawab dan berdiskusi dalam bahasa Inggris. Sehingga kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Mergosono 3 Kota Malang meningkat. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan berani dalam bertanya ataupun menjawab dalam bahasa Inggris.

Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai saran-saran yaitu tentang inovasi apa lagi yang akan guru dan sekolah buat untuk mengembangkan kemampuan siswa. Dengan penerapan pembelajaran yang inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menarik.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang harus dipelajari. Banyak orang mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris mudah tetapi untuk berbicara bahasa Inggris dapat dikatakan tidak mudah. Belajar bahasa Inggris diperlukan lebih banyak praktek dengan sering berbicara bahasa Inggris terlepas dari benar ataupun salah. Kemampuan berbahasa merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih begitu pula dalam belajar bahasa Inggris. Semakin rajin berlatih, kemampuan bahasa Inggris akan meningkat. Untuk itu, kemampuan bahasa Inggris siswa perlu ditingkatkan. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa tidak lepas dari peran guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V di SDN Mergosono 3 Kota Malang .

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Mergosono 3 Kota Malang (O/SKV/SDNM3/28-11-2019, pukul 13.00 WIB) peneliti menemukan beberapa masalah yang ada dalam kelas tersebut. Masalah tersebut ialah masih banyak siswa yang kurang menguasai Bahasa Inggris, terlebih lagi untuk kemampuan berbicara. Banyak siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Mergosono 3 Kota Malang yang kesulitan untuk mengutarakan apa yang ada dalam pikirannya. Siswa terlihat sangat ragu-ragu untuk mengutarakan pendapat. Berdasarkan wawancara pada guru bahasa Inggris hanya ada satu

anak yang mendominasi dalam kelas tersebut. Kelas terkesan pasif karena tidak terjadi yang seharusnya terjadi dalam proses pembelajaran. Dimana untuk keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh keaktifan para siswa dalam mengikuti pembelajaran (W/GBIG/SDNM3/02-12-2019, pukul 10.00 WIB).

Wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa siswa kelas V di SDN Mergosono 3, diperoleh keterangan bahwa bahasa Inggris masih menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa terkadang masih bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang kurang variatif semakin membuat siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran (O/SKV/SDNM3/02-12-2019, pukul 11.00 WIB).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa diantaranya adalah rendahnya penguasaan kosakata, sulitnya siswa dalam berani berbicara di depan kelas, kebiasaan menggunakan bahasa ibu dalam berkomunikasi, baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan juga seringnya para guru menggunakan teknik ceramah untuk menjelaskan bahan ajar. Siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris karena kurangnya kosakata bahasa Inggris yang mereka pahami. Sehingga siswa bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran dan menganggap bahwa pembelajaran bahasa Inggris kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru tak lantas tinggal diam. Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dengan pendekatan interaktif. Maka hal tersebut sangat penting diteliti untuk memperoleh gambaran mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V.

Dari paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Dengan Pendekatan Interaktif Materi *Daily Activity* (Studi Kasus Di SDN Mergosono 3 Kota Malang)

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan pendekatan interaktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan materi *daily activity* di SDN Mergosono 3 Kota Malang?
2. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan penerapan pendekatan interaktif di SDN Mergosono 3 Kota Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan interaktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan materi *daily activity* di SDN Mergosono 3 Kota Malang
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan pendekatan interaktif materi *daily activity* di SDN Mergosono 3 Kota Malang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang meliputi:

1. Manfaat untuk siswa



Untuk menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris, keaktifan siswa, berpikir kritis, bekerjasama, motivasi belajar serta melatih siswa lebih berani dalam mengutarakan pendapat di kelas.

2. Manfaat untuk guru

Dapat mendorong guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan efektif.

3. Manfaat untuk sekolah

Dapat memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Inggris, menumbuhkan profesionalitas guru, dan kontribusi edukatif dalam pembelajaran lainnya.

4. Manfaat untuk peneliti

Dengan penelitian ini bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara dengan pendekatan interaktif dan untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana strata satu dari Fakultas Agama Islam, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Malang.

**E. Definisi Operasional**

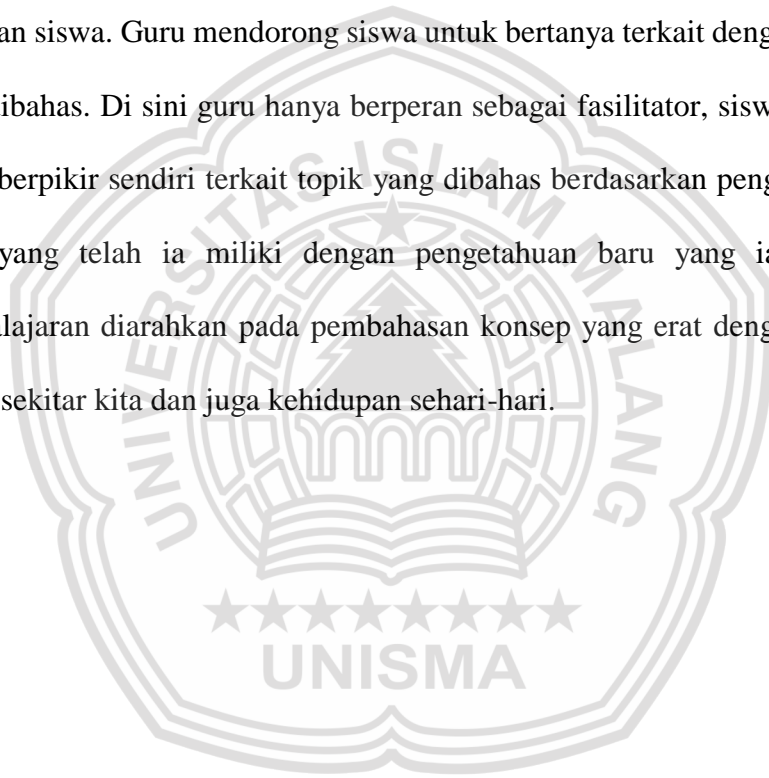
1. Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Kemampuan berbicara merupakan salah satu dari keempat kemampuan berbahasa. Kemampuan bahasa Inggris, dewasa ini sangat penting karena sekarang memasuki era globalisasi. Sehingga pembelajaran bahasa Inggris diperlukan untuk diajarkan semenjak dini. Untuk sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka menyiapkan lulusan untuk belajar bahasa Inggris di tingkat SMP/MTS.

Sehingga kemampuan bahasa Inggris dapat menunjang kegiatan kelas maupun sekolah. Bahasa Inggris di SD digunakan untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi secara lisan dalam konteks sekolah dan juga agar menumbuhkan pemahaman dan pentingnya bahasa Inggris dalam menghadapi era global.

## 2. Pendekatan Interaktif

Pendekatan interaktif merupakan pembelajaran aktif dalam dua arah antara guru dan siswa. Guru mendorong siswa untuk bertanya terkait dengan topik yang dibahas. Di sini guru hanya berperan sebagai fasilitator, siswa diajak untuk berpikir sendiri terkait topik yang dibahas berdasarkan pengetahuan lama yang telah ia miliki dengan pengetahuan baru yang ia dapat. Pembelajaran diarahkan pada pembahasan konsep yang erat dengan yang ada di sekitar kita dan juga kehidupan sehari-hari.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan materi *daily activity* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan interaktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris sudah sesuai dan cukup efektif. Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan materi dan karakteristik siswa
2. Kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan pendekatan Interaktif menjadi meningkat. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan berani dalam bertanya ataupun menjawab dalam bahasa Inggris

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V dengan pendekatan interaktif materi *daily activity* di SDN Mergosono 3 Kota Malang, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebaiknya pihak sekolah memberikan beberapa upaya tambahan dalam menerapkan beberapa model pembelajaran sehingga bisa membuat siswa lebih bersemangat lagi dan dapat mengenal berbagai suatu variasi proses

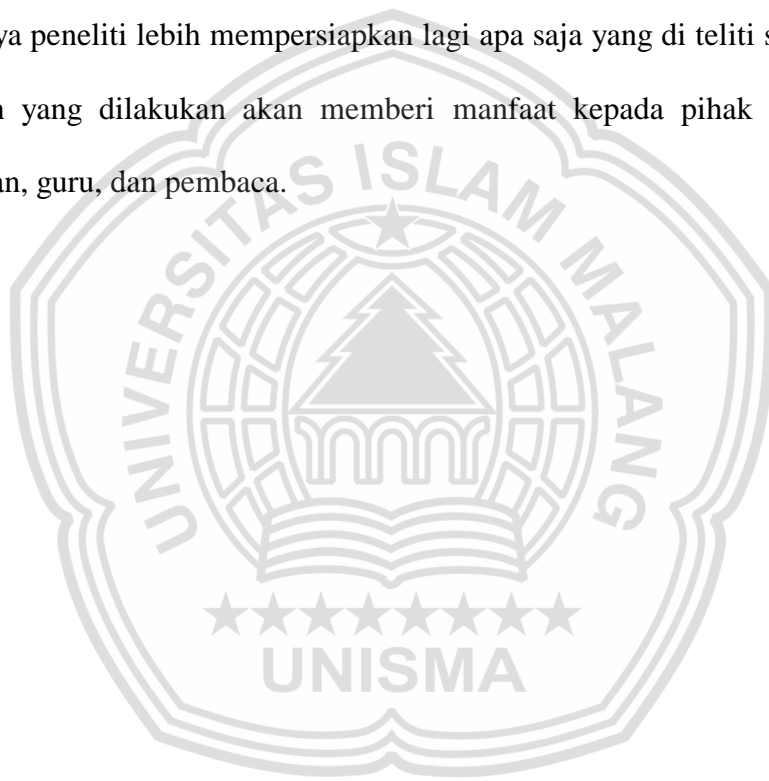
pembelajaran serta mengenal benda lainnya yang ada di luar lingkungan sekolah.

### 2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih memperbanyak menggunakan model pembelajaran lain sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif dan bermakna. Sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti lebih mempersiapkan lagi apa saja yang di teliti sehingga penelitian yang dilakukan akan memberi manfaat kepada pihak lembaga pendidikan, guru, dan pembaca.





## DAFTAR RUJUKAN

- Adji, Sandra Sukmaning. 2000. *Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Interaktif (Pengembangan dan Uji Coba Media-Video Program)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional UT. Skripsi tidak diterbitkan.
- Aminah. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 121-131 <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/JNSI/article/view/5200/3072>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XV. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 10(1) 55. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11>
- Berlian, Eri. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press
- Cahyani, Isah. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Cet,I,
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Djiwandono, M Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar*. Jakarta: Indeks
- Handrianto, Ciptro. 2013. *Penerapan Pendekatan Interaktif Oleh Tutor Dalam Pembelajaran Paket C Pada Kelompok Binuang Sakti Kota Padang. SPEKTRUM PLS: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, 1(2), 37-38
- Harnovinsa. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pusat Bahan Ajar dan Elearning Universitas Mercu Buana
- Miles, Matthew B. A. Huberman, Michael. & Saldana, Johnny. 2014. *Qualitatif Data Analyze : A method sourcebook*. United States of America: SAGE Publications, Inc. Third edition
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE
- Pattilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Widiantono, Nugroho & Nyoto Harjono. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 SD*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 199 – 213. <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/929>
- Wijaya, Candra & Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas: Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis

